

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.<sup>1</sup> Karakter merupakan cara berpikir dan perilaku dari masing-masing individu serta memiliki ciri khas tersendiri.<sup>2</sup> Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam menyongsong masa depan generasi muda, terutama dalam konteks MI Negeri 1 Tuban. Pada tingkat sekolah dasar, pembentukan karakter siswa memiliki peranan yang sangat krusial, mengingat fase ini merupakan masa yang sangat formatif dalam perkembangan moral sosial siswa, MI Negeri 1 Tuban menerapkan program bimbingan kecakapan Ubudiyah dan akhlak karimah sebagai bagian integral dari kurikulumnya.

Karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, ke sesama manusia, ke lingkungan, dan kepada bangsa. Nilai-nilai ini dimanifestasikan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang ditetapkan oleh agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>3</sup> Pembentukan karakter siswa sangat penting karena keadaan dalam kehidupan bermasyarakat sangat memperhatikan. Seperti kurangnya rasa menghormati ke orang yang lebih tua dan ke sesama manusia, suka membully terhadap orang yang tidak melawan dll. Hal itu juga dapat diketahui lewat berbagai media cetak atau elektronik, seperti surat kabar,

---

<sup>1</sup> [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter).

<sup>2</sup> Aditiya Lupi Tania, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 1.

<sup>3</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), 11.

televisi, dan internet. Bahkan, tidak jarang kondisi seperti itu dapat disaksikan secara langsung di tengah masyarakat.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter merupakan bentuk usaha menanamkan nilai karakter kepada siswa serta seluruh yang berada di sekolah. Peran guru sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter siswa. Sebagai seorang pendidik guru harus mengajar, mengawasi, dan mendidik siswa yang berada di sekolah. Para guru juga memiliki peran untuk bisa mendisiplinkan siswa agar para siswa mematuhi peraturan yang sudah tertera di sekolah dan agar siswa bisa mematuhi peraturan yang ada di keluarga maupun di masyarakat.<sup>5</sup> Guru berperan sebagai pendidik mampu memberikan dukungan atau motivasi kepada siswa untuk terus belajar supaya karakter yang ada dalam diri siswa dapat terbentuk dan bisa berkembang sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila serta visi misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang tertera dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Nomor 22 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2022-2024.<sup>7</sup>

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk memastikan semua siswa agar menjadi penerus bangsa yang memiliki moral dan akhlak yang baik, sehingga nantinya di masa depan mereka bisa membangun negara ini

---

<sup>4</sup> Ririn Ayu Wulandari, "Sastra Dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Edukasi Kultural*, Vol 2 No. 2 September 2015, 63.

<sup>5</sup> Rohmat Mulyana Sapdi, "Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0", *Jurnal Basicedu*, Vol. 7. No. 1 Tahun (2023), 998.

<sup>6</sup> Nella Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021),5.

<sup>7</sup> Direktorat Sekolah Dasar, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila> (yang diakses pada tanggal 27 Januari 2024).

menjadi negara yang makmur, aman, dan adil.<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>9</sup>

Guru harus menjadi model contoh yang baik untuk siswa guna membangun sifat dan sikap yang baik. Peran guru sudah menjadi keharusan untuk mengawasi dan membimbing siswa agar tidak mengonsumsi informasi yang negatif dan mencerna atau mengambil informasi yang positif. Pada anak yang masih usia SD belum bisa membedakan dengan baik mana perkara yang baik dan mana perkara yang buruk.<sup>10</sup> Oleh karena itu peran pengawas dan pembimbing sangat dibutuhkan oleh anak yang masih berada di bawah umur.

Bimbingan Kecakapan Ubudiyah dan Akhlak Karimah (BKUA) di MI Negeri 1 Tuban dirancang untuk membekali siswa dengan kecakapan Ubudiyah dan akhlak karimah dalam konteks pembelajaran akidah akhlak. Melalui pendekatan ini, sekolah berupaya memastikan bahwa nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Dalam pelaksanaan BKUA, peran guru memiliki dampak yang signifikan. Tugas guru tidak

---

<sup>8</sup> Dini Palupi Putri, “Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1 Tahun (2018), 38.

<sup>9</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>10</sup> Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, Nia Rahmawati, “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 1, Tahun (2020), 43.

terpaku pada menyampaikan materi saja, tetapi juga sebagai contoh juga menjadi panutan bagi siswa. Dalam konteks pembentukan karakter siswa kelas V, peran guru dalam mengimplementasikan BKUA sangat penting. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan kepada siswa. Maka dari itu perlu dilihat bagaimana peran guru dalam memberikan karakter yang sesuai dengan tujuan dari BKUA.<sup>11</sup>

Dalam konteks MI Negeri 1 Tuban, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai BKUA yang diajarkan di dalam kelas ke dalam kehidupan sehari-hari siswa di luar lingkungan sekolah. Masalah ini muncul terkadang siswa menghadapi situasi di luar sekolah yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan, seperti di lingkungan keluarga atau dalam pergaulan dengan teman sebaya. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana guru dapat membantu siswa yang mengatasi perbedaan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, peneliti juga mencari solusi atau strategi yang efektif bagi guru dalam membantu siswa agar dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai BKUA dalam berbagai situasi di luar lingkungan sekolah.

Bimbingan Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (BKUA) merupakan kegiatan yang diterapkan di sekolah MI Negeri 1 Tuban dalam menanamkan karakter siswa. Kegiatan ini juga digunakan oleh guru untuk memperkuat ingatan siswa dalam menyampaikan pembelajaran Agama Islam

---

<sup>11</sup> Observasi, Tuban, 28 Februari 2024.

seperti al Qur'an Hadits, Fikih, dan Akidah Akhlak. Kegiatan ini juga berfokus pada perkembangan ingatan dan karakter siswa sekaligus pembiasaan dalam keseharian siswa. Kegiatan ini sesuai dengan visi misi MI Negeri 1 Tuban yaitu "Berprestasi, Terampil, Berakhlak Karimah, Ramah Anak dan Berbudaya Lingkungan".

Meskipun BKUA telah menjadi bagian dari kurikulum di MI Negeri 1 Tuban, tetap terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dan tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai BKUA dalam pembelajaran akidah akhlak. Program BKUA sebagai salah satu usaha yang dilakukan MI Negeri 1 Tuban guna menunjang pembentukan karakter akhlak karimah. Dilakukannya penelitian untuk memperlihatkan peran guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

## **B. Batasan Masalah**

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan membatasi permasalahan penelitian yaitu berfokus pada peran guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V yang sesuai dengan karakter P3 bagian pertama; beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, terdapat dua rumusan masalah yaitu:

1. Apa peran guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?
2. Apa kendala yang dialami guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru kelas dalam pelaksanaan BKUA terhadap pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi beberapa kepentingan, di antaranya:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan mengenai peran guru dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

2. Manfaat Pragmatis

Penelitian ini semoga membantu memperluas pengetahuan dan juga menghasilkan dampak yang positif secara langsung dalam kehidupan, sehingga dapat dikembangkan di masyarakat secara

keseluruhan. Adapun manfaat pragmatis penelitian mempunyai beberapa manfaat bagi seseorang dan lembaga, meliputi:

a. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian seperti ini dapat menjadi bekal peneliti saat ini dan kemudian hari, serta menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan guna mempersiapkan diri menjadi calon pendidik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan bagi peneliti dalam memahami secara luas dan mendalam peran guru dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti lain.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal peneliti saat ini dan kemudian hari, serta menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan guna mempersiapkan diri menjadi calon pendidik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan bagi peneliti dalam memahami secara luas dan mendalam peran guru dalam membentuk karakter siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dengan pihak MI Negeri 1 Tuban dalam meningkatkan sistem pendidikan dan pengembangan karakter siswa.